



## Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Sikap Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus UMKM Sektor Kuliner Di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir)

<sup>1</sup>Firayani Firayani, <sup>2</sup>Bambang Kurniawan, <sup>3</sup>Eri Nofriza

<sup>1-3</sup> UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email : [firayani60@gmail.com](mailto:firayani60@gmail.com), [bambangkurniawan@uinjambi.ac.id](mailto:bambangkurniawan@uinjambi.ac.id), [erinofriza@uinjambi.ac.id](mailto:erinofriza@uinjambi.ac.id)

Alamat: Jln. Lintas Jambi Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren, Jaluko Muaro Jambi 36363

Telp/Fax: (0741) 584118 Website: [febi-iainjambi.ac.id](http://febi-iainjambi.ac.id)

Korespondensi penulis: [firayani60@email.com](mailto:firayani60@email.com)

**Abstract.** *The research aims to determine the influence of sharia financial literacy, financial attitudes and financial management on the performance of MSMEs in the culinary sector in Keritang District, Indragiri Hilir Regency. This research uses quantitative methods with an associative approach, the analytical methods used are descriptive statistics, classical assumption testing, multiple linear analysis and hypothesis testing with the Eviews 12 program. This research data is primary data and secondary data. The data collection technique used a questionnaire and the sample in this research was 77 MSMEs in the culinary sector in Keritang District using a purposive sampling technique. The research results show that the sharia financial literacy variable has a significant effect on the performance of MSMEs, the financial attitude variable has a significant effect on the performance of MSMEs and the financial management variable has a significant effect on the performance of MSMEs, while simultaneous testing shows that there is a positive and significant influence on the performance of MSMEs in Keritang District, Indragiri Hilir Regency.*

**Keywords:** *Sharia Financial Literacy, Financial Attitudes, Financial Management, MSME Performance.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, sikap keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM pada sektor kuliner di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Metode analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis linear berganda dan uji hipotesis dengan bantuan program Eviews 12. Data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner serta sampel pada penelitian ini sebanyak 77 pelaku UMKM di bidang kuliner di Kecamatan Keritang dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, variabel sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dan variabel pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Sedangkan pengujian secara simultan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

**Kata kunci:** Literasi Keuangan Syariah, Sikap Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Kinerja UMKM

### 1. LATAR BELAKANG

Pengetahuan yang baik mengenai keuangan dari pelaku UMKM akan mendorong kemampuan dalam mengatasi keuangan pelaku UMKM sehingga dapat terkendalikan. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja UMKM yaitu literasi keuangan. Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku

untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Kusumaningtuti Soetiono and Setiawan, 2018).

Sebagian besar UMKM menilai usahanya berjalan lancar dan normal. Memang banyak UMKM yang kurang berkembang. Salah satu hambatan perkembangan dan keberhasilan UMKM adalah kurangnya keterampilan dalam pengelolaan keuangan dan rendahnya tingkat literasi keuangan. Berdasarkan beberapa penelitian, kemampuan seseorang untuk mengenali dan mengakses lembaga keuangan berdampak pada tingkat pertumbuhan perusahaannya. UMKM harus memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola keuangan secara efektif agar dapat menjalankan usahanya, sehingga literasi keuangan sangat penting bagi setiap pengusaha (Wulan Suryandani and Hetty Muniroh, 2019).

Suatu kinerja dalam perusahaan ditentukan oleh bagaimana suatu perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki dalam menghasilkan keuntungan yang akan meningkatkan kemakmuran perusahaan. Kinerja tidak hanya sekedar masalah laba yang besar saja tetapi juga hubungan dengan efektifnya suatu perusahaan dalam mengelola bisnisnya. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Irham Fahmi, 2012).

Fenomena gap yang terjadi terkait kinerja keuangan UMKM sebagai hasil wawancara dari sampel responden, menurut Darnawati sebagai pegawai toko kuliner milik salah satu pelaku UMKM sektor kuliner di Kecamatan Keritang menyatakan bahwa meningkatnya persaingan antar UMKM tetapi omset pendapatan dan penjualan usahanya mengalami penurunan, serta kemampuan dalam mengelola pertumbuhan modal keuangan usahanya masih kurang yang disebabkan oleh rendahnya pemahaman literasi keuangan dan pengetahuan keuangan yang menyebabkan pengelolaan keuangan yang buruk, tidak adanya investasi jangka panjang dan pengambilan keputusan yang tidak tepat.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Grand Theory**

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Theory Of Attitude* (teori sikap) dan *Resource Based View Theory*. Sikap adalah suatu reaksi atau respon yang muncul dari seorang individu terhadap objek yang kemudian memunculkan perilaku individu terhadap objek tersebut dengan cara-cara tertentu (Saifuddin Azwar, 2010). Penelitian ini menggunakan teori sikap karena seorang pelaku UMKM akan menentukan sikapnya dalam meningkatkan kinerja usahanya dengan melakukan berbagai cara diantaranya adalah

meningkatkan literasi keuangan yang baik, memperhatikan sikap keuangan usahanya dan melakukan pengelolaan keuangan yang baik. Sedangkan teori RBV merupakan suatu teori yang menjelaskan bagaimana cara perusahaan mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan berdasarkan sumber daya yang dimiliki (Jay Barney, 1991).

### **Literasi Keuangan Syariah**

Literasi keuangan merupakan pemahaman seseorang mengenai keuangan secara syariah. Pemahaman ini termasuk prinsip dasar, akad transaksi, lembaga dan juga produk keuangannya. Sistem ekonomi islam sudah semestinya diterapkan secara keseluruhan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan literasi keuangan syariah yaitu meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan dan melakukan perubahan terhadap sikap dan perilaku individu dalam mengelola keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu memilih dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan individu dalam mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

### **Sikap Keuangan**

Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap. Pemahaman mengenai sikap keuangan akan membantu seseorang untuk mengerti apa yang dipercaya terkait hubungan dirinya dengan uang. Sikap adalah pernyataan yang evaluatif baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu dan peristiwa (Stephen Robbins dan Timothy Judge, 2015).

### **Pengelolaan Keuangan**

Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan tujuan menyeluruh (Kasmir, 2009). Pengelolaan adalah keseluruhan dari aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana. Proses pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi yang didalamnya termasuk kegiatan planning, analisis dan pengendalian terhadap keuangan (Setia Mulyawan, 2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan antara lain:

#### **a. Pengetahuan keuangan**

Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang masih kurang menjadi alasan utama mengapa masyarakat gagal mengelola keuangan pribadinya (Lutfi dan Iramani, 2008).

#### **b. Pengalaman keuangan**

Pengalaman keuangan adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami baik sudah lama atau yang baru terjadi. Dari pengalaman keuangan dapat digunakan untuk modal dalam mengelola keuangan.

**c. Sikap keuangan**

Sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan (Irene Herdjiono dan Lady Angela Damanik, 2016). Sikap menunjukkan banyak hal terkait dengan uang, meliputi perlindungan kedudukan sosial dan kepuasan individu. Seseorang membangun sikap terhadap uang berdasarkan pengalaman dan keadaan yang mereka alami.

**d. Tingkat pendidikan**

Dengan pendidikan formal yang memadai, individu akan lebih mudah untuk mengerti dan memahami pengelolaan keuangan yang baik dan dapat lebih bijaksana dalam mengambil keputusan keuangan.

**Kinerja UMKM**

Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang atau organisasi dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu (Malayu Hasibuan, 2002). Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu yang didalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan tugas dengan kemungkinan, seperti hasil kerja, target, sasaran atau kinerja yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama (Veithzal Rivai, 2005).

Usaha mikro, kecil dan menengah merupakan usaha mandiri yang dapat dijalankan oleh perorangan atau korporasi. Perbedaan antara usaha mikro, kecil dan menengah umumnya ditentukan oleh nilai aset (tidak termasuk tanah dan bangunan), rata-rata penjualan tahunan dan jumlah karyawan tetap (Rachmawan Budiarto, 2018).

**3. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah proses memperoleh pengetahuan dengan menghitung angka-angka menggunakan data dasar (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang tujuannya untuk mengumpulkan data empiris di lapangan ( Sumadi Suryabrata, 2014).

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data atau informasi yang diperoleh dalam bentuk angka-angka dalam penjabaran kuesioner yang masih perlu dianalisis (Sugiyono, 2017). Sumber data penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya (Marzuki, 1983) dan data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi kepustakaan antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku, hasil laporan dan sebagainya (Iqbal Hasan, 2008).

### Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Wiratna Sujarweni, 2014). Populasi dalam penelitian ini diperoleh dari 345 pegiat UMKM sektor kuliner yang berada di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk keperluan penelitian sehingga hasil penelitian dapat mewakili populasi secara keseluruhan (Suryani Hendrayadi, 2014). Sampel yang tersebar dapat ditetapkan melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan rumus Slovin sebanyak 77 responden.

### Definisi Operasional Variabel

**Tabel 1. Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Ukur
1	Literasi Keuangan Syariah (X1)	Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan tentang keuangan, keterampilan maupun sikap dalam mengelola sumber daya keuangan berdasarkan syariat (Siti Hafizah Abdul Rahim, 2016).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan dasar keuangan syariah</li> <li>2. Tabungan dan tabungan pinjaman syariah</li> <li>3. Asuransi syariah</li> <li>4. Investasi syariah</li> </ol>	Likert
2	Sikap Keuangan	Sikap keuangan dapat diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat serta evaluasi mengenai keuangan yang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap terhadap perilaku keuangan sehari-hari.</li> </ol>	Likert

		diaplikasikan kedalam sikap (Iklima Humaira dan Endra Murti Sagoro, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Sikap terhadap rencana penghematan</li> <li>3. Sikap terhadap manajemen keuangan</li> <li>4. Sikap terhadap kemampuan keuangan masa depan</li> </ol>	
3	Pengelolaan Keuangan	Manajemen keuangan merupakan kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian keuangan dan mereka yang melaksanakan kegiatan tersebut sering disebut sebagai manajer keuangan (Andreas, 2011).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan</li> <li>2. Pelaksanaan</li> <li>3. Pengawasan/ pengendalian</li> </ol>	Likert
4	Kinerja UMKM	Kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut didalam perusahaan dan pada suatu periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standard dari perusahaan yang individu bekerja (Dwitya Aribawa, 2016)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertumbuhan penjualan</li> <li>2. Pertumbuhan modal</li> <li>3. Pertumbuhan tenaga kerja</li> <li>4. Pertumbuhan laba</li> </ol>	Likert

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil

## Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian dilihat dari jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi.

**Tabel 2.**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Date: 07/09/24 Time: 21:21  
Sample: 1 77

	X1	X2	X3	Y
Mean	30.71429	32.09091	24.23377	32.67532
Median	31.00000	32.00000	25.00000	32.00000
Maximum	37.00000	40.00000	30.00000	40.00000
Minimum	25.00000	20.00000	16.00000	24.00000
Std. Dev.	2.316174	5.008366	3.637871	4.420174
Skewness	0.363751	-0.505713	-0.351116	0.033424
Kurtosis	2.981137	2.622942	2.075329	1.817372
Jarque-Bera Probability	1.699177 0.427591	3.738208 0.154262	4.325304 0.115020	4.501544 0.105318
Sum	2365.000	2471.000	1866.000	2516.000
Sum Sq. Dev.	407.7143	1906.364	1005.792	1484.883
Observations	77	77	77	77

*Sumber: Data Olahan Eviews 12, 2024*

Tabel diatas menunjukkan bahwa analisis statistik deskriptif masing-masing variabel. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 77 responden. Variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai minimum sebesar 25,00 dan nilai maksimum sebesar 37,00. Variabel literasi keuangan memiliki nilai minimum sebesar 25,00 dan nilai maksimum sebesar 37,00. Nilai rata-rata sebesar 30,71429 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 2,316174. Sikap keuangan memiliki nilai minimum sebesar 20,00 dan nilai maksimum sebesar 40,00. Nilai rata-rata sebesar 32,09091 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 5,008366. Pengelolaan keuangan memiliki nilai minimum sebesar 16,00 dan nilai maksimum sebesar 30,00. Nilai rata-rata sebesar 24,23377 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 3,637871. Kinerja UMKM memiliki nilai minimum sebesar 24,00 dan nilai maksimum sebesar 40,00. Nilai rata-rata sebesar 32,67532 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 4,420174.

## Uji Kualitas Data

### a) Uji Validitas

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner dengan jumlah item pernyataan sesuai dengan indikator masing-masing variabel dalam penelitian yaitu X1 (literasi keuangan syariah), X2 (sikap keuangan), X3 (pengelolaan keuangan) dan Y (kinerja UMKM)

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan untuk uji validitas dapat diambil keputusan bahwa koefisien korelasi untuk setiap item dalam setiap butir pernyataan dengan skor keseluruhan untuk semua variabel adalah pada signifikan  $< 0,05$  dan  $R \text{ hitung} > R \text{ tabel}$ . Dapat diartikan bahwa keseluruhan pernyataan setiap variabel dinyatakan valid.

#### **b) Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan suatu indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan secara konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach Alpha</b>	<b>Batas Reliabilitas</b>	<b>Keterangan</b>
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,743	0,60	Reliabel
Sikap Keuangan (X2)	0,851	0,60	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (X3)	0,776	0,60	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,801	0,60	Reliabel

*Sumber: Data primer yang diolah dengan Eviews 12*

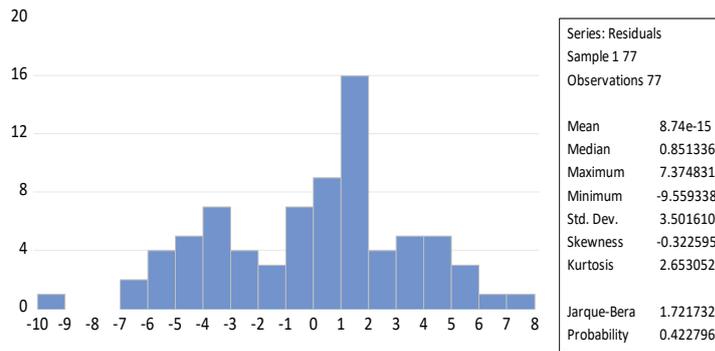
Hasil uji reliabilitas pada penelitian untuk masing-masing variabel menunjukkan nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan reliabel.

#### **Uji Asumsi Klasik**

##### **a) Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel independen dan dependen berdistribusi normal atau tidak. Cara uji normalitas adalah dengan menggunakan uji statistic (uji *Kolmogorov smirnov*).

**Gambar 1.**  
**Hasil Uji Normalitas**



**Sumber: Data Olahan Eviews 12, 2024**

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov test diatas diperoleh nilai signifikan  $0,4227 > 0,05$ , artinya model regresi dapat memenuhi asumsi normalitas.

**b) Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Hasil yang diharapkan dalam pengujian adalah titik terjadinya korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolonieitas dapat diketahui melalui *tolerance value* dan *variance factor* (VIF). Jika *tolerance value* lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolonieritas (Imam Ghozali, 2016).

**Tabel 4.**

**Hasil Uji Multikolonieritas**

Variance Inflation Factors  
Date: 07/09/24 Time: 21:40  
Sample: 1 77  
Included observations: 77

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	38.21855	230.5359	NA
X1	0.032074	183.5392	1.024430
X2	0.007007	44.57128	1.046379
X3	0.013597	49.23897	1.071349

**Sumber: Data Olahan Eviews 12, 2024**

Berdasarkan output Eviews yang dilihat dari tabel diatas, hasil uji multikolonieritas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai tolerance sebesar 1,024, sikap keuangan memiliki nilai tolerance sebesar 1,046 dan pengelolaan keuangan sebesar 1,071. Hal ini berarti tidak terjadi multikolonieritas.

**c) Uji Heteroskedastisitas**

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak menghasilkan heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2018).

**Tabel 5.**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Glejser  
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.486942	Prob. F(3,73)	0.6924
Obs*R-squared	1.510641	Prob. Chi-Square(3)	0.6798
Scaled explained SS	1.337054	Prob. Chi-Square(3)	0.7204

Sumber:

*Data Olahan Eviews 12, 2024*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,6798 yang nilainya lebih besar dari tingkat alpha 0,05 (5%) sehingga, dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas atau dapat disebut homokedastisitas.

**Uji Regresi Linear Berganda**

Uji linear berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana korelasi variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 6.**

**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares  
Date: 07/09/24 Time: 21:46  
Sample: 1 77  
Included observations: 77

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	22.86377	6.182115	3.698373	0.0004
X1	-0.371085	0.179092	-2.072036	0.0418
X2	0.430134	0.083706	5.138646	0.0000
X3	0.305598	0.116607	2.620755	0.0107
R-squared	0.372438	Mean dependent var	32.67532	
Adjusted R-squared	0.346647	S.D. dependent var	4.420174	
S.E. of regression	3.572837	Akaike info criterion	5.435147	
Sum squared resid	931.8568	Schwarz criterion	5.556903	
Log likelihood	-205.2532	Hannan-Quinn criter.	5.483848	
F-statistic	14.44103	Durbin-Watson stat	2.603104	
Prob(F-statistic)	0.000000			

*Sumber: Data Olahan Eviews 12, 2024*

Estimation Equation:

=====

$$Y = C(1) + C(2)*X1 + C(3)*X2 + C(4)*X3$$

Substituted Coefficients:

=====

$$Y = 22.8637659338 - 0.371085225322*X1 + 0.430133638251*X2 + 0.305598264129*X3$$

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari koefisien regresi di atas, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 22,863 + -0,371X_1 + 0,430X_2 + 0,305X_3 + e$$

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat dilihat nilai dari persamaan regresi linier berganda pada tabel. Adapun persamaannya yaitu:

- a. Nilai  $\alpha$  sebesar 22,863 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel Kinerja UMKM (Y) belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu literasi keuangan syariah ( $X_1$ ), sikap keuangan ( $X_2$ ), dan pengelolaan keuangan ( $X_3$ ).
- b. Nilai koefisien regresi Literasi Keuangan Syariah ( $X_1$ ) sebesar -0,371 menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah mempunyai pengaruh yang negatif terhadap Kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah Literasi Keuangan Syariah naik 1, dengan asumsi bahwa variabel lain tetap, maka Kinerja UMKM akan meningkat sebesar -0,371.
- c. Nilai koefisien regresi Sikap Keuangan ( $X_2$ ) sebesar 0,430 menunjukkan bahwa variabel Sikap Keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah Sikap Keuangan naik 1, dengan asumsi bahwa variabel lain tetap, maka Kinerja UMKM akan meningkat sebesar 0,430.
- d. Nilai koefisien regresi Pengelolaan Keuangan ( $X_3$ ) sebesar 0,305 menunjukkan bahwa variabel Pengelolaan Keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah Pengelolaan Keuangan naik 1, dengan asumsi bahwa variabel lain tetap, maka Kinerja UMKM akan meningkat sebesar 0,305.

## Uji Hipotesis

### a) Uji T (Parsial)

Pengujian secara parsial dilakukan untuk menentukan literasi keuangan syariah, sikap keuangan dan pengelolaan keuangan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Pengujian dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ )

**Tabel 7.**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares  
Date: 07/09/24 Time: 21:46  
Sample: 1 77  
Included observations: 77

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	22.86377	6.182115	3.698373	0.0004
X1	-0.371085	0.179092	-2.072036	0.0418
X2	0.430134	0.083706	5.138646	0.0000
X3	0.305598	0.116607	2.620755	0.0107

**Sumber: Data Olahan Eviews 12, 2024**

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_1$ ) terhadap Kinerja UMKM (Y) adalah  $0,041 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,072 >$  nilai  $t_{table}$  sebesar 1,993 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara parsial terdapat pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Kinerja UMKM.
2. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel Sikap Keuangan ( $X_2$ ) terhadap Kinerja UMKM (Y) adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $5,138 >$  nilai  $t_{table}$  sebesar 1,993 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara parsial terdapat pengaruh Sikap Keuangan terhadap Kinerja UMKM.
3. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel Pengelolaan Keuangan ( $X_3$ ) terhadap Kinerja UMKM (Y) adalah  $0,010 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,620 >$  nilai  $t_{table}$  sebesar 1,993 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara parsial terdapat pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM.

#### b) Uji F (Simultan)

Uji simultan dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ )

**Tabel 8.**  
**Hasil Simultan (Uji F)**

R-squared	0.372438	Mean dependent var	32.67532
Adjusted R-squared	0.346647	S.D. dependent var	4.420174
S.E. of regression	3.572837	Akaike info criterion	5.435147
Sum squared resid	931.8568	Schwarz criterion	5.556903
Log likelihood	-205.2532	Hannan-Quinn criter.	5.483848
F-statistic	14.44103	Durbin-Watson stat	2.603104
Prob(F-statistic)	0.000000		

**Sumber: Data Olahan Eviews 12, 2024**

Dari tabel 4.15 dapat diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Literasi Keuangan Syariah ( $X_1$ ), Sikap Keuangan ( $X_2$ ) dan Pengelolaan Keuangan ( $X_3$ ) terhadap Kinerja UMKM (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}$   $14,44103 >$  nilai  $F_{table}$  2,73 hal tersebut

membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima dapat diambil keputusan bahwa secara simultan berpengaruh signifikan variabel literasi keuangan syariah ( $X_1$ ), sikap keuangan ( $X_2$ ) dan pengelolaan keuangan ( $X_3$ ) terhadap kinerja UMKM.

Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Bertujuan untuk seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  menunjukkan literasi keuangan syariah, sikap keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

**Tabel 9.**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi  $R^2$**

R-squared	0.372438	Mean dependent var	32.67532
Adjusted R-squared	0.346647	S.D. dependent var	4.420174
S.E. of regression	3.572837	Akaike info criterion	5.435147
Sum squared resid	931.8568	Schwarz criterion	5.556903
Log likelihood	-205.2532	Hannan-Quinn criter.	5.483848
F-statistic	14.44103	Durbin-Watson stat	2.603104
Prob(F-statistic)	0.000000		

*Sumber: Data Olahan Eviews 12, 2024*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai R Square dan Adjusted R Square yaitu:

Nilai R Square ( $R^2$ ) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen. Nilai  $R^2$  sebesar 0,372 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel literasi keuangan syariah, sikap keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM sebesar 37,2%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,346 atau 34,6%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen memberikan pengaruh sebesar 34,6% dan sisanya sebesar 65,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja UMKM**

Pengujian hipotesis secara parsial pada variabel literasi keuangan syariah menunjukkan nilai t hitung sebesar  $2,072 > t$  tabel sebesar 1,993 dengan signifikansi sebesar  $0,041 < 0,05$ . Hal ini mendukung hipotesis pertama yaitu literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata pelaku UMKM di Kecamatan Keritang sudah mengetahui tentang pengetahuan keuangan dan juga sudah mengetahui tentang produk dan jasa lembaga keuangan syariah, semakin individu

meningkatkan pengetahuan keuangan dan pemahaman yang dimiliki maka semakin baik pula individu tersebut dalam mengembangkan usahanya.

Hasil penelitian ini didukung oleh Dian Wulandari (2023) dengan judul penelitian pengaruh literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

## **2. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Kinerja UMKM**

Pengujian hipotesis secara parsial pada variabel sikap keuangan menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar  $5,138 >$  nilai  $t$  tabel sebesar  $1,993$  dengan signifikansi sebesar  $0,000 <$   $0,05$ . Hal ini mendukung hipotesis kedua yaitu sikap keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik sikap keuangan dapat meningkatkan kinerja usaha yang merupakan strategi penting dalam keuangan, penting untuk memikirkan atau merencanakan tentang keuangan, menjaga catatan keuangan dan penting untuk melakukan jangka panjang.

Hasil penelitian ini didukung oleh Esiebugie et al (2018) dengan judul penelitian financial literacy and performance of small and medium scale enterprises in benua Nigeria dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

## **3. Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM**

Pengujian hipotesis secara parsial pada variabel pengelolaan keuangan menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar  $2,620 >$  nilai  $t$  tabel sebesar  $1,993$  dengan signifikansi sebesar  $0,010 <$   $0,05$ . Hal ini mendukung hipotesis ketiga yaitu pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Sehubungan dengan hasil penelitian, pengelolaan keuangan yang lebih baik akan berimbas positif pada kinerja UMKM. Dalam menjalankan bisnis, pengelolaan keuangan yang baik sangat diperlukan untuk meraih kinerja yang baik. Semakin baik pengelolaan keuangan pemangku kepentingan UMKM, maka semakin baik pula kinerjanya.

Hasil penelitian di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fitriandy & Anam (2022) dan Made et al (2020) yang memperlihatkan bahwa secara signifikan kinerja UMKM berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

#### **4. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Sikap Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM**

Pengujian hipotesis secara simultan pada variabel literasi keuangan syariah, sikap keuangan dan pengelolaan keuangan yang dilakukan melalui uji F, menunjukkan nilai F hitung sebesar  $14,44103 >$  nilai F tabel sebesar 2,73. Dimana variabel literasi keuangan syariah, sikap keuangan dan pengelolaan keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini mendukung hipotesis keempat yaitu literasi keuangan syariah, sikap keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM.

Nilai R Square ( $R^2$ ) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen. Nilai  $R^2$  sebesar 0,372 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel literasi keuangan syariah ( $X_1$ ), sikap keuangan ( $X_2$ ), dan pengelolaan keuangan ( $X_3$ ) terhadap kinerja UMKM (Y) sebesar 37,2%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,346 atau 34,6%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen memberikan pengaruh sebesar 34,6% dan sisanya sebesar 65,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

#### **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian ini mengenai Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Sikap Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.
2. Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.
3. Pengelolaan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.
4. Literasi Keuangan Syariah, Sikap Keuangan dan Pengelolaan Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

##### **Saran**

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM sektor kuliner diharapkan untuk lebih giat lagi dalam mengikuti pemberian informasi dan sosialisasi terkait literasi keuangan syariah, sikap keuangan dan pengelolaan keuangan agar dapat memperoleh pengetahuan dasar keuangan dan pengetahuan umum keuangan agar dapat memperoleh keuangan dengan lebih baik yang akan berdampak pada kinerja UMKM dalam menjalankan usahanya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menambahkan variabel-variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Andreas. *Manajemen Keuangan UKM*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Aribawa, Dwitya. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan UMKM Di Jawa Tengah." *Jurnal Siasat Bisnis* 20, no. 1 (2016)
- Azwar, Saifuddin. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* Edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Budiarto, Rachmawan. *Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*. Indonesia: Gadjah Mada University Press, 2018.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta. Kuncoro, M 2013.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*". Semarang: Universitas Diponegoro, 2011.
- Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Hendrayadi, Suryani, *Metode Riset Kuantitatif, Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media, 2015
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Lutfi and Iramani. "Financial Literacy Among University Student and Its Implications to The Teaching Method." *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi Ventura* 11, no. 1 (2008)
- Marzuki, *Metode Riset*. Yogyakarta: Haninditaoffset, 1983.
- Mulyawan, Setia. *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015

- Otoritas Jasa Keuangan. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia* (Jakarta: OJK, 2014)
- Rahim, Siti Hafizah Abdul. Dkk. "Islamic Financial Literacy and its Determinants Among University Students: An Exploratory Factor Analysis. " *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6 (S7), (2016)
- Rivai, Veithzal. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan, Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Robbins, Stephen and Timothy A Judge. *Organizational Behavior* Edisi 16. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sujarweni, Wiratna. *Manajemen Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.